



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 5 PEMATANGSIANTAR

Felix Aryanto Hutabarat

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Injen Pardamean Butarbutar

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Tumpal Manahara Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: felixhtbrt@gmail.com

Abstract *The problem in this study is the low economic learning outcomes of students in the learning process. This study aims to determine the improvement of economic learning outcomes on the subject of monetary economic policy and fiscal economic policy of class XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Learning Year 2023-2024 by applying a jigsaw type cooperative learning approach. This type of research is Classroom Action with quantitative methods Pretest and Post-test. The population of this study was class XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar which amounted to 175 people. Based on purposive sampling technique, the researcher took the research sample is 2 classes, namely class XI IPS 1 (experimental class) and class XI IPS 2 (control class) which amounted to 71 people. Data collection techniques in the study using pretest without applying the jigsaw type cooperative learning model and posttest by applying the jigsaw type cooperative learning model to the experimental class. The results of the average value of the pretest namely class XI IPS 1 66.29 and XI IPS 2 44.72. Then the results of the average value of the post-test is XI IPS 1 79.14 and XI IPS 2 70.27. Based on the results of data analysis and hypotheses tested, that the jigsaw type cooperative learning model affects student learning outcomes. Based on the statistical hypothesis test with paired samples test, the significance value is $0.000 < 0.05$ in the sense that the calculated statistical results (t output number) $<$ table statistics (t table) it is concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus the Jigsaw Type Cooperative learning model affects the learning outcomes of students in class XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar.*

Keywords: *Jigsaw Type Cooperative, Learning Outcomes.*

Abstrak Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar ekonomi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi pokok bahasan kebijakan ekonomi moneter dan kebijakan ekonomi fiskal kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2023– 2024 dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw. Jenis penelitian ini adalah Tindakan Kelas dengan metode kuantitatif Pretest dan Post-test. Populasi penelitian ini yakni kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar yang berjumlah 175 orang. Berdasarkan teknik *purposive sampling* peneliti mengambil sampel penelitian adalah 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS 2 (kelas kontrol) yang berjumlah 71 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan pretest tanpa menerapkan model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw dan posttest dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw pada kelas eksperimen. Adapun hasil nilai rata rata pretest yakni kelas XI IPS 1 66,29 dan XI IPS 2 44,72. Kemudian hasil nilai rata rata Post-test yakni XI IPS 1 79,14 dan XI IPS 2 70,27. Berdasarkan hasil analisis data dan hipotesis yang diuji, bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji hipotesis statistik dengan paired samples test dihasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dalam arti hasil statistik hitung (angka t output) $<$ statistik tabel (tabel t) disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian model pembelajaran *Cooperative* Tipe Jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Kata Kunci: *Cooperative Tipe Jigsaw, Hasil Belajar.*

LATAR BELAKANG

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa seorang guru harusnya melakukan tindakan apabila hasil belajar siswa rendah meskipun telah menggunakan buku-buku penunjang dan model pembelajaran. Seorang guru harus pandai dan teliti dalam memilih model pembelajaran, karena model yang digunakan harus sesuai dengan materi yang disampaikan. “hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor” (Wulandari, 2019:95).

Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, hasil belajar juga merupakan akibat dari proses belajar seseorang yang sudah melalui beberapa tahapan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antar siswa berbeda-beda, ini menimbulkan hasil belajar yang dicapai masing-masing individu tidak sama.

Model pembelajaran yang menarik dan dirasa asing oleh siswa akan menimbulkan daya tarik pada hasil belajar siswa. Maka dari itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan hal penting yang harus dimaksimalkan oleh guru, karena penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal bahkan merasa terpaksa dan tidak nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran bagi siswa adalah untuk memperoleh pengetahuan, serta adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih positif mencakup aspek-aspek pengembangan pribadi dan sosial agar menjadi individu yang seimbang dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

Pelajaran ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran bagi manusia dan lebih mengarah kepada proses atau tindakan yang dilakukan peserta didik untuk menambah pengetahuan khusus dalam bidang ekonomi atau segala hal-hal yang menyangkut tentang kegiatan ekonomi, baik secara mikro maupun makro ekonomi serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ekonomi bersumber dari perilaku ekonomi dalam kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu ekonomi yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 5 Pematangsiantar terdapat masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran, hal itu terlihat jelas dari hasil belajar sebagian siswa yang memiliki hasil belajar yang masih rendah yang artinya masih banyak nilai siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Adanya kesenjangan tersebut karena beberapa aspek yang mempengaruhi, salah satunya adalah kurangnya inovasi model pembelajaran yang tepat dan guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional, hal inilah yang menyebabkan masalah dalam hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang didapat dilihat jumlah siswa yang lulus KKM di kelas XI- IPS 1 hanya 52,93 %, kelas XI-IPS 2 hanya 49,9 %, kelas XI-IPS 3 hanya 45,71%, kelas XI-IPS 4 hanya 48,57% dan kelas XI-IPS 5 hanya 50,7%. Jumlah rata-rata nilai keseluruhan kelas yaitu 49,56%. Data menunjukkan adanya kesenjangan antara hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka diperlukan penggunaan model pembelajaran ataupun metode yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut sesuai dengan kurikulum di SMA Negeri 5 Pematangsiantar, agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan secara efektif dan efisien. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam proses kegiatan belajar

mengajar. Cara-cara yang ditempuh dapat dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan bersifat menyenangkan bagi siswa serta di dukung dengan media pembelajaran agar tidak terjadi miskomunikasi antara materi pelajaran dengan apa yang diterima oleh siswa. Model Jigsaw merangsang tanggung jawab individu, kerjasama tim, dan saling ketergantungan positif.

Dengan cara ini, model ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan pembelajaran *cooperative*. Model Pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya. Jigsaw dirancang juga untuk para peserta didik dapat saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya dalam kegiatan pembelajaran. Jadi metode jigsaw merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan memanfaatkan kelompok asal dan kelompok ahli dalam mengembangkan materi yang diajarkan.

KAJIAN TEORITIS

Dalam dunia pendidikan, seorang guru harus cermat dan kreatif dalam memilih model pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan beragam siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dibahas adalah kooperatif tipe jigsaw. Dr. Chairul (2017:368) menjelaskan bahwa “model pembelajaran *cooperative* ialah Upaya mengelompokkan peserta didik di kelas dalam suatu kelompok kecil, hal ini bertujuan agar para peserta didik dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok.

Model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw adalah metode pembelajaran kolaboratif dimana materi pembelajaran dibagi menjadi bagian-bagian kecil, kemudian setiap siswa bekerja sama dengan siswa lain yang ahli dalam bagian-bagian yang telah ditentukan untuk bertukar informasi dan membangun pemahaman menyeluruh tentang topik pembelajaran serta setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi menyelesaikan bagiannya serta mendorong tanggung jawab dan partisipasi aktif para siswa.

Model pembelajaran tipe jigsaw baik untuk digunakan dalam melatih kerjasama siswa. Siswa diberikan tanggung jawab untuk diselesaikan secara bersama-sama. Dalam model pembelajaran tipe jigsaw tidak terlepas dari namanya kelebihan dan kelemahan.

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya, agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif maka seorang pendidik diharapkan dapat mampu mencocokkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Akhirudin dkk (2019:2) berpendapat bahwa “Belajar merupakan kegiatan berproses yang terdiri dari beberapa tahap. Tahapan belajar tergantung pada fase-fase belajar yaitu tahap *acquisition*, artinya tahapan perolehan informasi, kemudian tahap *storage*, yang artinya tahapan penyimpanan informasi dan tahap *retrieval*, yaitu tahapan pendekatan Kembali informasi”. Menurut Wardana dan Ahdar Djamaluddin (2020:5) mengemukakan “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari”.

Pembelajaran *cooperative* Tipe jigsaw adalah suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur multi fungsi kelompok belajar yang dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan semua tingkatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan setiap

kelompok. Harni (2020:32) mengemukakan bahwa “Pembelajaran *cooperative* jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran *cooperative* yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal”.

Dapat disimpulkan Pembelajaran *cooperative* Tipe jigsaw merupakan suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada struktur kelompok belajar. Metode ini dapat diterapkan untuk Meningkatkan kemampuan belajar dan sosial siswa agar lebih aktif dalam berpendapat karena siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dalam diskusi dan menjelaskan materi kepada masing-masing anggota kelompok.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang diterapkan peneliti yakni penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment design* untuk memperoleh data atau informasi dengan tujuan tertentu. Penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sugiyono (2014:77) menuturkan bahwa “*quasi eksperimental design* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Rancangan one grup *pretest* and *posttest* design ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan. *quasi eksperiment design* dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pematangsiantar yang beralamat di Jalan Medan Km 6,8, Kelurahan Tanjung Tengah, Kecamatan Siantar Martoba. Penelitian akan dilakukan di kelas XI Semester genap tahun ajaran 2023/2024 di minggu ke-3 Maret s/d minggu ke-3 April 2024.

Menurut Sugiyono (2019:117) “populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Pematangsiantar terdiri dari 5 (lima) kelas XI IPS. Sebanyak 175 siswa.

Menurut Sugiyono (2020:127) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling yaitu salah satu metodologi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Sampel diambil secara acak berdasarkan kisi-kisi atau batas-batas yang telah ditentukan peneliti. Peneliti menggunakan 2 kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebanyak 71 siswa.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dalam bentuk uraian yang diberikan dalam bentuk *Post test*. Instrument tes ini diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran ekonomi, dimana tes yang diberikan kedua kelas tersebut adalah sama.

Dalam penelitian tes akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas control dengan 2 jenis tes yaitu *Pretest* (di awal) *Post-test* (di akhir). Tes diberikan dengan 10 soal dan masing-masing soal akan mendapat nilai 1 jika benar dan nilai 0 jika salah. Soal yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data penelitian yang diperoleh, peneliti berperan secara langsung sebagai guru di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Peneliti memberi perlakuan di kelas XI IPS 2 dengan menggunakan model

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE JIGSAW TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI SMA NEGERI 5 PEMATANGSIANTAR*

pembelajaran *problem solving* sedangkan di XI IPS 1 peneliti memberikan perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw.

Namun sebelum diberikan perlakuan pada setiap kelas, peneliti melakukan uji coba instrument soal untuk mengetahui tingkat kevalidan soal dan tingkat kesukaran serta daya pembedanya. Saat dilakukan uji coba instrument soal terdapat hasil 20 soal yang valid dan 5 soal tidak valid, sehingga hanya soal yang valid yang digunakan saat penelitian.

Selanjutnya, peneliti memberikan pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi pembelajaran. Adapun hasil pre-test yang diperoleh berupa nilai rata-rata kelas XI IPS 2 adalah 44,72 dan kelas XI IPS 1 dengan nilai rata-rata 66,29.

Setelah nilai pre-test diperoleh, maka selanjutnya adalah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* di kelas XI IPS 2 dan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw di kelas XI IPS 1. Dari perbedaan perlakuan tersebut hasil post-test dikelas tanpa menggunakan model *cooperative* tipe jigsaw mendapatkan nilai rata-rata 70,27 sedangkan pada kelas yang diterapkan model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw mendapat nilai 79,14.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-12,857	5,186	,877	-14,638	-11,076	-14,668	34	,000

Dari perhitungan uji hipotesis dengan uji-t dengan hasil yang diperoleh nilai t sebesar $14,668 >$ dari 1,668 nilai signifikan sebesar 0,000 dengan probabilitas $<$ dari 0,05. Dengan demikian hipotesis alternatifnya diterima yaitu terdapatnya pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Natalia Doharito Stepani (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Valentine Medan Tahun Ajaran 2020/2021” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model Jigsaw berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar, yang ditunjukkan dengan nilai perolehan yang menunjukkan bahwa nilai $>$ yaitu $(7,450 > 2,093)$ dan nilai signifikansi $(0,000 < 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar dalam kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 79,14 dan dalam kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 70,27. Sehingga menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Hal tersebut dibuktikan dari uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} -14,668 > t_{tabel} -1,668$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan berhasil.

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE JIGSAW TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI SMA NEGERI 5 PEMATANGSIANTAR*

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa temuan di lapangan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Saran bagi guru, guru dapat menjadikan model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw sebagai alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Saran bagi siswa, siswa perlu dibiasakan belajar kelompok untuk melatih siswa dalam mengemukakan pendapat, tanggung jawab, menghargai pendapat orang lain dan menemukan rasa percaya diri untuk mempresentasikan hasil yang diperoleh saat belajar kelompok.
3. Saran bagi sekolah, sekolah hendaknya mempertimbangkan model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran guna mengembangkan kemampuan kepekaan peserta didik.
4. Saran bagi peneliti, peneliti selanjutnya perlu mengkaji lebih dalam mengenai tahapan model pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw khususnya pengaturan waktu selama proses pembelajaran dan dapat mengembangkan penelitian tersebut guna mendapat temuan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Andi Sulistio, S.S, M.Pd.I. 2022. *Model Pembelajaran Cooperative* Jawa Tengah: Media Aksara.
- Andi, Haryanti. 2022. *Model Pembelajaran Cooperative* Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: IRCISOD.
- Djaali. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hidayat. 2019. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ihsana, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juni, Natalina. 2021. *Metode Kooperatif Learning Tipe jigsaw*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- M. Ngalin Purwanto. 2019. *Administrasi dan Super Visi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Murnir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan* Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Rahmat, Abdilah. 2018. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Rika, Replianis. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Rawasari: CV. Salim Media Indonesia, 2017.
- Rudi. 2022. *Pembelajaran Cooperative Tipe jigsaw*. Sleman: Bintang Semesta Media,
- Wardana, Ahdar. 2019. *Belajar dan pembelajaran : 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. Parepare : Cv. Kaaffah Learning Center.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

ARTIKEL, MAJALAH ATAU JURNAL

- Basri, H., Purwanto, As'ari, A. R., & Sisworo. 2019. "Investigating critical thinking skill of junior high school in solving mathematical problem. International". *Journal of Instruction*, 12(3).
- Gusti Made Adi Widarta. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar". *Indonesian Journal Of Educational Development (IJED)*, Vol. 1, No. 2
- Hayu Sholilah. 2018. "Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP". *Jurnal Mercubuana Yogyakarta*, Vol.1, No.1
- Konik, L. N. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Manajemen Kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu Tahun Pelajaran 2021/2022". *Edutama*.
- Lubis, N. A., & Harahap, H. 2016. "Pembelajaran *cooperative* Tipe jigsaw". *Jurnal As-Salam*, 1(1), 96-102.

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE JIGSAW TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI SMA NEGERI 5 PEMATANGSIANTAR*

- Lubis, Nur Ainun, dkk. 2016. "Pembelajaran *Cooperative* Tipe jigsaw". Aceh Tengah : *Jurnal As-Salam*, Vol.1, No. 1
- Manalu, N. D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif* Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Ips Sma Valentine Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
- Maysaroh, S., Ilah, I., & Dedeh, D. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 2 Ciamis". *J-Kip (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 662-669.
- Salsabila. 2020. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2, No. 2
- Wulandari, Y., & Jannah, M. 2019. "Penerapan model project based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas v min 38 aceh besar". In *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, Vol. 6, No. 1.
- SUMBER INTERNET LAIN**
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belajar>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. www.smandugres.sch.id was first indexed by Google in February 2018
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tetang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Dapartemen Nasional Republik Indonesia I<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Wati, dkk (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan AkuntansiIndonesia*, 17(1),112-126. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/26516>
- Widyastuti, Budi. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Pada Mata Pelajaran Praktek Perencanaan Bangunan Program Keahlian Bisnis Konstruksi Dan Properti Smk Negeri 2 Wewewa Barat Tahun 2022/2023 Semester Ganjil. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10),3795-3808. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/5224>
- Wuryan, Dian. (2015). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas VI di MI Darusalam Kolomayan, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2014/2015
<http://etheses.uin-malang.ac.id/625/>